

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencarigambaran kejadian ikutan pasca imunisasi DPT (difteri, pertusis, tetanus) pada anak di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kejadian ikutan pasca imunisasi DPT (difteri, pertusis, tetanus) pada anak di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati yang akan dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang menerima imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati sebanyak 97 anak (November 2021).

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang menerima imunisasi DPT di wilayah kerja puskesmas Wedarijaksa 1 Pati yaitu sebanyak 97 anak. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Anak/bayi yang sudah bias diberikan imunisasi DPT
- b) Bersedia menjadi responden penelitian
- c) Tidak sedang menderita penyakit asma, karena pada beberapa kasus risiko KIPI pada penderita asthma dapat terjadi karena reaksi inflamasi pada penyakit asma.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

a) Anak/bayi yang melakukan imunisasi di RS dan menjalani perawatan

### 3. Teknik *sampling*

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil semua sampel secara total sesuai dengan kriteria inklusi yang dapat di ambil (Sugiyono, 2015).

## D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Jenis kelamin	Jenis kelamin/gender anak yang diberikan imunisasi DPT		1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia anak saat diberikan imunisasi DPT	Kalender	Dalam bentuk bulan	Rasio
Riwayat kelahiran	Riwayat persalinan saat kelahiran		1. Normal 2. SC	Nominal
Tinggi badan	Pengukuran tinggi/panjang badan anak saat diberikan imunisasi DPT	Midline	Dalam bentuk cm	Rasio
Berat badan	Pengukuran berat badan anak saat diberikan imunisasi DPT	Timbangan berat badan	Dalam bentuk Kg	Rasio
Status gizi	Pengukuran dan perhitungan status gizi anak berdasarkan tinggi/panjang badan berbanding berat badan yang dihitung menggunakan tabel Z-score	Midline, Timbangan Berat badan	1. Sangat kurus : <-3SD 2. Kurus : -3SD sampai <-2SD 3. Normal : -2SD sampai 2 SD 4. Gizi lebih : > 2SD	Rasio
Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)	Reaksi yang terjadi atau timbul pasca pemberian imunisasi DPT pada anak yang berupa reaksi sistemik atau local yang dapat dinilai langsung secara observasi, menanyakan ke keluarga responden atau mengisi survey/kuesioner tentang reaksi yang muncul akibat pemberian imunisasi	Menggunakan alat ukur questioner berdasarkan konsep Ranuh, Dkk, (2017) yang dikolaborasi dengan Konsep WHO dimana reaksi KIPI yang terjadi pada anak pasca imunisasi DPT adalah lokal dan sistemik.	Hasil pengukuran sesuai dengan gejala yang di paparkan oleh konsep Ranuh , Dkk (2017) dan WHO Hasil Ukur 1. Tidakada KIPI 2. Ada KIPI	Nominal

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan secara *door to door* ke seluruh responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data anak/bayi yang didapatkan dari Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati.

### 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Suyanto (2019), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur variabel kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

### 3. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

#### 1. Prosedur Administrasi

a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.

b. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan Kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati, Kecamatan Wedarijaksa 1 Pati.

## 2. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- a. Peneliti menentukan responden dengan *total sampling* dimana pengambilan responden dengan pertimbangan yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- b. Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan Kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati, Kecamatan Wedarijaksa Pati.
- d. Setelah mendapat izin dari kepala Puskesmas kemudian penelitian saya mulai dengan mengumpulkan data jumlah anak yang akan di imunisasi DPT.
- e. Penelitian saya mulai dari Desa Wedarijkasa kemudian Desa Ngurensiti, Desa Jontro, Desa Panggung Royom melalui kegiatan imunisasi DPT bekerjasama dengan Puskesmas Wedarijaksa Pati.
- f. Kemudian saya mengukur gejala KIPI berdasarkan instrument yang saya susun sambil melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua anak yang diimunisasi.
- g. Jika ada yang kurang jelas saya memeriksa kemali dan melengkapi kembali pertanyaan yang kurang jelas sambil mengobservasi gejala KIPI yang muncul pada anak yang telah di imunisasi.

- h. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi akan dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- i. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan dan yang bersedia menjadi responden.
- j. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada orang tua responden.
- k. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk membantu penelitian, kemudian akan dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- l. Keluarga responden dibagikan kuesioner untuk mengukur kejadian ikutan pasca imunisasi atau bisa melakukan wawancara dan observasi secara langsung pada responden. Keluarga responden yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.

m. Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti akan mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Peneliti akan memberikan *informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian.

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja.



#### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait kejadian ikutan pasca imunisasi.

#### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

### **G. Pengolahan Data**

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Peneliti melakukan proses mengecek kembali kuesioner yang telah diberika kepada responden. Kueisioner yang akan diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua.

#### 2. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. skor, dapat dilakukan sebelum atau

setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi akan dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, yaitu :

a. Coding untuk KIPI

- |                   |               |
|-------------------|---------------|
| 1) Tidak ada KIPI | diberi skor 1 |
| 2) KIPI           | diberi skor 2 |

b. Jenis kelamin

- |              |               |
|--------------|---------------|
| 1) Laki-laki | diberi skor 1 |
| 2) Perempuan | diberi skor 2 |

c. Status gizi berdasarkan nilai Z-score

- |               |               |
|---------------|---------------|
| 1) Kurus      | diberi skor 1 |
| 2) Normal     | diberi skor 2 |
| 3) Gizi lebih | diberi skor 3 |

d. Riwayat kelahiran

- |           |               |
|-----------|---------------|
| 1) Normal | diberi skor 1 |
| 2) SC     | diberi skor 2 |

3) *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 4) *Entering*

Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoftexcel*.

#### 5) *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti akan menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

#### 6) *Cleansing*

Setelah data dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang akan dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

## H. Analisis Data

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sub variabel pengetahuan, sikap, praktik dan variabel pengetahuan tentang kejadian ikutan pasca imunisasi DPT. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi